Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume. 5, Nomor. 4, Oktober 2026
E-ISSN : 2962-0813 ; P-ISSN : 2964-5328, Hal. 929-940
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i4.7838
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Pengaruh *Green Accounting*, *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG), Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Tambang yang terdaftar di BEI Tahun 2022–2025

Gabrelia Vanya Salsabela[1*], Bambang Ahmad Indarto[2]
[1-2] Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Email: vanyasalsabela31@gmail.com [1], bambangahmadindarto@unw.ac.id [2]*

**Penulis Korespondensi: vanyasalsabela31@gmail.com*

Abstract. *This research is motivated by the increasing demand for the implementation of sustainable business practices in mining companies and the fluctuation of firm value, which highlights the importance of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure, Green Accounting, firm size, and profitability as factors affecting firm value. This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG), Green Accounting, firm size, and profitability on the firm value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2025 period. The study employs a quantitative approach with an associative research design. The data used are secondary data obtained from the companies' annual reports and sustainability reports and analyzed using panel data regression. The sample was selected through a purposive sampling technique, resulting in 48 observations. The results indicate that ESG, Green Accounting, and firm size have no significant effect on firm value, while profitability has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, all four variables have a significant effect on firm value. These findings suggest that profitability remains the primary determinant of firm value in the mining sector, and the results may serve as a consideration for corporate management, investors, and regulators in making decisions related to sustainability practices and firm value enhancement.*

Keywords: *ESG; Firm Size; Firm Value; Green Accounting; Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan penerapan praktik bisnis berkelanjutan pada perusahaan sektor pertambangan serta fluktuasi nilai perusahaan yang mendorong pentingnya pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), penerapan *Green Accounting*, *firm size*, dan profitabilitas sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Green Accounting, firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan, kemudian dianalisis menggunakan regresi data panel. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 48 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG, *Green Accounting*, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas masih menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor pertambangan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan praktik keberlanjutan dan peningkatan nilai perusahaan.

Kata kunci: ESG; *Firm Size*; *Green Accounting*; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Perubahan iklim global dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis berkelanjutan telah mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar

Naskah Masuk: 21 Agustus 2026; Revisi: 17 September 2026; Diterima: 30 September 2026; Terbit: 02 Oktober 2026

terhadap perekonomian nasional, namun juga menghadapi tantangan yang tinggi terkait dampak lingkungan akibat aktivitas operasionalnya. Aktivitas pertambangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem, serta konflik sosial di sekitar wilayah operasional, sehingga perusahaan dituntut untuk menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang (Rafael & Lastanti, 2025).

Peningkatan perhatian terhadap aspek keberlanjutan juga mengubah perspektif investor dalam menilai kinerja perusahaan. Investor tidak lagi hanya mempertimbangkan kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (Adhi & Cahyonowati, 2023). Hal ini sejalan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 yang mendorong perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengukur komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan adalah pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang mencerminkan tingkat keterbukaan informasi mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Selain ESG, penerapan *Green Accounting* juga menjadi perhatian penting dalam industri pertambangan. *Green Accounting* merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan biaya dan aktivitas lingkungan ke dalam proses pengukuran serta pelaporan keuangan perusahaan {Formatting Citation}. Pada perusahaan pertambangan, penerapan Green Accounting tercermin melalui alokasi biaya untuk reklamasi lahan, rehabilitasi lingkungan, pengelolaan limbah, pengendalian emisi, dan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah tambang. Praktik tersebut diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas perusahaan, memperkuat reputasi, serta memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan (Wulandari et al., 2025)

Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Pada sektor pertambangan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengungkapan ESG, *Green Accounting, firm size*, dan profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat transparansi yang lebih tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor (Atiqah, 2025) Sementara itu, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi salah satu indikator utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Kasmir, 2019).

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ESG, *Green Accounting, firm size,* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan inkonsistensi. Larasati dan Setyaningsih (2025) menemukan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Khairani (2024)) dan Maulana et al., (2026) menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan. Pada variabel *Green Accounting*, (Meila et al., 2025) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara (Dinianti et al., (2025) dan (Bon, 2026) menemukan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan. *Firm size* juga menunjukkan hasil yang berbeda, di mana Meila et al., (2025)dan Atiqah (2025) menemukan pengaruh positif, sedangkan Qomariyah et al., (2026)menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula pada variabel profitabilitas, Dinianti et al., (2025) dan Qomariyah et al., (2026) membuktikan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Khairani (2024) dan Maulana et al.,(2026) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berangkat dari adanya research gap berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta masih terbatasnya penelitian yang menggunakan periode terbaru setelah penguatan regulasi pelaporan keberlanjutan di Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025 karena sektor ini memiliki karakteristik padat modal, bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam, dan menghadapi risiko lingkungan yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Green Accounting, firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.jutan, meningkatkan transparansi pelaporan, serta mendukung upaya peningkatan nilai perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada Teori Stakeholder (Stakeholders Theory) yang menjelaskan bahwa stakeholder merupakan individu maupun kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tercapainya tujuan organisasi. Dalam perspektif teori stakeholder, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kemampuannya memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang berkelanjutan (Dhani & Utama, 2017). Oleh karena itu, pengungkapan ESG, penerapan *Green Accounting*, *Firm size*, dan profitabilitas dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi persepsi stakeholder terhadap perusahaan, sehingga

berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *green accounting, firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Larasati & Setyaningsih (2025) membuktikan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Khairani, (2024) menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan. Pada variabel *Green Accounting*, Meila et al., (2025)menemukan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Dinianti et al.,(2025)menunjukkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh. Selanjutnya, Meila et al. (2025) juga menyatakan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun Qomariyah et al., (2026)menyatakan bahwa firm size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun pada variabel profitabilitas, Dinianti et al., (2025) membuktikan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Khairani, (2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ESG, Green Accounting, firm size, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, sehingga diharapkan dapat memperkaya literatur serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

***Environmental, Social and Governance* (ESG)**

ESG juga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Meningkatnya kepercayaan investor akan mendorong peningkatan permintaan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pemangku kepentingan. Hasil penelitian Larasati & Setyaningsih (2025) menunjukkan hubungan antara pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: ESG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Green Accounting

Penerapan *green accounting* membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya berorintasi pada keuntungan saja, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Hal tersebut dapat membentuk citra positif perusahaan, memperkuat kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Menurut teori stakeholder, pengungkapan *green accounting* merupakan wujud tanggung jawab perusahaan terhadap semua pemangku kepentingan.

Penelitian Meila et al., (2025) membuktikan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Firm Size

Firm size digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Ukuran ini dapat dilihat dari jumlah aset, penjualan dan modal yang dimiliki. Berdasarkan teori stakeholder, kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas operasional dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan kepercayaan tersebut mendorong investor untuk menanamkan modalnya, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan meningkat yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Meila et al., (2025) yang menunjukkan firm size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kesanggupan perusahaan mendapat keuntungan hasil aktivitas operasinya. Profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor karena return untuk investor akan tinggi dan hal tersebut dapat berpengaruh pada harga saham. Ketika permintaan harga saham meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Sejalan dengan teori stakehoder, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, seperti memberikan keuntungan kepada investor, memenuhi kewajian kepada kreditor, membayar pajak pemerintah serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Didukung oleh penelitian Dinianti et al.,(2025) dan Qomariyah et al., (2026) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Environmental, Social and Governance **(ESG),** ***Green Accounting, Firm Size,*** **Profitabilitas**

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan penerapan *green accounting* merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Keberhasilan implementasi kedua aspek tersebut didukung oleh *firm size* yang memadai, karena perusahaan dengan skala lebih besar cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola aktivitas operasional dan melaksanakan program keberlanjutan. Selain itu, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan memiliki kapasitas untuk mendanai berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan. Dengan

demikian, pengungkapan ESG, *green accounting, firm size* dan profitabilitas saling berkaitan dalam membentuk persepsi pemangku kepentingan terhadap prospek dan keberlanjutan perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Khairani, 2024) yang menunjukkan bahwa secara simultan ESG, green accounting dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap perusahaan. Selain itu, penelitian Meila et al., (2025) menunjukkan hasil bahwa secara simultan *green accounting* dan *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H5: ESG, *Green Accounting, Firm Size,* Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu yaitu pengungkapan ESG (X1), *green accounting* (X2)*, firm size* (X3), dan profitabilitas (X4), dengan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y). Menurut Hermawan dan Amirullah (2016), pendekatan ini dipilih karena data yang dianalisis berupa angka, sehingga memungkinkan pengukuran dilakukan dengan cara yang objektif dan sistematis.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam proses penelitian ini, purposive sampling digunakan sebagai teknik penentuan sampel. Menurut Paramita et al., (2021) pendekatan ini dilakukan melalui pemilihan sampel berdasarkan standar atau ketentuan yang relevan dengan tujuan penelitian (Paramita et al.,). Tabel dibawah rincian proses penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel.

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025	29
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan (Annual Report) dan laporan keberlanjutan (Sustainablity Report) selama periode 2022-2025	(17)
	Jumlah Sampel yang Sesuai Kriteria	12
	Tahun Periode Pengamatan	4
	Total Data Observasi	48

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder tersebut berupa data panel yang diperoleh dari mengumpulkan laporan tahunan

(*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan tambang yang menjadi sampel penelitian selama periode 2022-2025.

Alat Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan dari sumber data yang ada. Penelitian ini menggunakan software Microsoft Excel dan EViews Versi 12 untuk menguji penggunaan teknik analisis model Data Panel yaitu menggabungkan data antar perusahaan (crosssection) dan antarperiode (time series).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Desriptif

Tabel 2. Hasil Analisa Statistika Deskriptif.

Statistik	Nilai Perusahaan	ESG	*Green Accounting*	*Firm Size*	Profitabilitas
Mean	2,409583	0,902500	2,384375	31,18750	26,28313
Median	1,275000	0,910000	1,635000	31,00000	15,51000
Maximum	12,92000	0,970000	28,25000	33,00000	124,1000
Minimum	0,180000	0,790000	-7,940000	29,00000	-7,120000
Std. Dev.	3,054494	0,044411	4,499760	1,084833	28,69890
Skewness	2,479502	-0,596496	3,875334	-0,175654	1,738007
Kurtosis	8,061156	2,611462	24,42988	2,715691	5,880893
Jarque-Bera	100,4140	3,148380	1038,625	0,408497	40,76443
Probability	0,000000	0,207175	0,000000	0,815260	0,000000
Observations	48	48	48	48	48

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian, meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu nilai perusahaan (Y), ESG(X1), Green Accounting (X2), Firm Size (X3) dan Profitabilitas (X4).

Estimasi Pemilihan Model Regresi

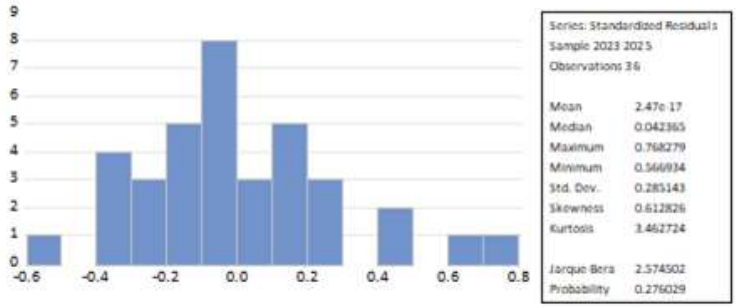
Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Regresi.

No	Jenis Uji	Statistik	Probabilitas	Model Terpilih
1.	Uji Chow	F = 26.974 *Chi-Square* =111.812	0.0000	*Fixed Effect Model* (FEM)
2.	Uji Hausman	*Chi-Square* = 4.05	0.3988	*Random Effect Model* (REM)
3.	Uji Langrange Multiplier	Breusch-Pagan = 42.6336	0.0000	*Random Effect Model* (REM)

Berdasarkan hasil ketiga tahap pengujian model (Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier) tersebut, dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Nornalitas.

Sumber: Hasil Olah Data Eviews V12, (2026).

Berdasarkan hasil uji Jarque-Bera (JB) pada tabel 4 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,276029. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.097234	Prob. F(4,43)	0.3701
Obs*R-squared	4.445530	Prob. Chi-Square(4)	0.3491
Scaled explained SS	7.139959	Prob. Chi-Square(4)	0.1287

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: Hasil Olah Data Eviews V12, (2026).

Pada tabel diatas diketahui hasil uji Harvey menunjukkan nilai Obs*R-squared sebesar 4,445530 dengan nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,3491. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastis.

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/01/26 Time: 17:31
Sample: 1 48
Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	184.0829	16170.18	NA
X1	6.549442	7.776621	1.443616
X2	0.013650	2.175274	2.110459
X3	15.81420	16427.93	1.426218
X4	0.016113	12.31475	2.076491

Gambar 3. Uji Multikolinearitas.

Sumber: Hasil Olah Data Eviews V12, (2026).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut, nilai Centered VIF untuk masing-masing variabel independen adalah X1 (ESG) sebesar 1,443616, X2 (*Green Accounting*) sebesar 2,110459, X3 (*firm size*) sebesar 1,426218, dan X4 (profitabilitas) sebesar 2,076491. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.468011	Prob. F(2,40)	0.6296
Obs*R-squared	1.074678	Prob. Chi-Square(2)	0.5843

Gambar 4. Uji Autokorelasi.

Sumber: Hasil Olah Data Eviews V12, (2026).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yaitu hasil uji Breusch-Godfrey menunjukkan nilai Obs*R-squared sebesar 1,074678 dengan nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,5843. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H0 diterima yang berarti tidak terdapat indikasi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

Berdasarkan hasil keempat pengujian asumsi klasik di atas, model regresi data panel dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh syarat asumsi klasik, yaitu residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak (BLUE) untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya

Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/01/26 Time: 17:50
Sample: 2022 2025
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.23175	18.00871	1.067913	0.2915
X1	0.268402	1.876095	0.143064	0.8869
X2	0.039585	0.107034	0.369834	0.7133
X3	-5.700224	5.242153	-1.087382	0.2829
X4	0.294292	0.097375	3.022257	0.0042

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.806775	0.9010
Idiosyncratic random	0.267363	0.0990

Weighted Statistics

R-squared	0.429702	Mean dependent var	0.065837
Adjusted R-squared	0.376651	S.D. dependent var	0.338850
S.E. of regression	0.267530	Sum squared resid	3.077608
F-statistic	8.099808	Durbin-Watson stat	1.362634
Prob(F-statistic)	0.000058		

Unweighted Statistics

R-squared	0.247030	Mean dependent var	0.402750
Sum squared resid	30.61222	Durbin-Watson stat	0.136993

Gambar 5. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel.

Sumber: Hasil Olah Data Eviews V12, (2026).

$$Y = 19{,}52229 + 0{,}247618X1 + 0{,}040827X2 - 5{,}781707X3 + 0{,}289994X4 + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

Uji T

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji t dalam penelitian ini Variabel ESG (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8953 > 0,05, sehingga H1 yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Dengan demikian, ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.

Variabel *Green Accounting* (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7136 (> 0,05), sehingga H2 yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Dengan demikian, *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.

Variabel *firm size* (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2787 (> 0,05), sehingga H3 yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Dengan demikian, *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.

Variabel profitabilitas (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0019 (< 0,05), sehingga H4 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.

Uji Simultan (F)

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai F-statistic sebesar 8,116383 dengan nilai probabilitas (Prob F-statistic) sebesar 0,000057. Oleh karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ESG*, Green Accounting, firm size*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2022–2025.

Uji R Square

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,377199 atau 37,72%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel ESG, *Green Accounting, firm size,* dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 37,72%, sedangkan sisanya sebesar 62,28% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Green Accounting* and *Environmental Disclosure, Governance and Social* (ESG), *firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut: (a) *Environmental, Social, and Governance* (ESG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. (b) *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. (c) *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. (d) Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. (e) Secara simultan, variabel ESG, Green Accounting, firm size, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025.

Secara keseluruhan, dari empat hipotesis yang diajukan, hanya satu hipotesis yang diterima (pengaruh profitabilitas), sedangkan tiga hipotesis lainnya (ESG, *Green Accounting*, dan *firm size*) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2022–2025, faktor kinerja keuangan (profitabilitas) masih menjadi determinan utama nilai perusahaan, sementara aspek non-keuangan seperti pengungkapan ESG dan *green accounting* belum sepenuhnya menjadi pertimbangan stakeholder dalam menilai perusahaan

DAFTAR REFERENSI

Adhi, R. E., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Environmental, Social, And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, *12*(3).

ATIQAH, S. S. J. (2025). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL , SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG), GREEN ACCOUNTING , UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *5*(3), 131–144.

Bon, S. F. (2026). PENGARUH PROFITABILITAS DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, *3*(3), 19–24.

Wulandari, A. A. A. I., Dewi, G. A., & Krisnadewi, K. U. (2025). Analisis kinerja keuangan dan biaya lingkungan pada PT Harum Energy Tbk periode 2019–2023. Jurnal Akuntansi Kompetif, 8(2), 304–309. https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i2.2110

Hermawan, S., & Amirullah, A. (2016). Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif & kualitatif.

Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.

Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, *2*(1), 135–148.

Khairani, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Environmental Social Governance (ESG) Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Leverage Dan Ukuran Perusahaan. *Jalak: JURNAL AKUNTANSI LANCANG KUNING*, *2*(6), 479–489.

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Widya Gama Press.

Larasati, K., & Setyaningsih, N. D. (2025). ESG dan green accounting sebagai pendorong nilai perusahaan: analisis peran moderasi profitabilitas. *Borobudur Accounting Review*, *5*(2), 86–101.

Maulana, A., Afifi, Z., & Delima, Z. M. (2026). Pengaruh Green accounting, Carbon Emissions Disclosure, Profitabilitas, dan Environmental Social Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, *6*(02), 2–17.

Meila, K. D., Siregar, J. K., & Rachmawati, A. (2025). Green Accounting dan Ukuran Perusahaan : Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, *7*(2), 233–249.

Qomariyah, F., Wahyu, N., & Kirana, I. (2026). Pengaruh Pengungkapan ESG , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *4*(1), 897–909.

Rafael, A., & Lastanti, H. S. (2025). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, Green Innovation, Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. *As-Syirkah : Islamic Economics & Financial Journal*, *4*(3), 543–554. https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i3.449

Sofi Dinianti, Nur Diana, D. D. F. (2025). The Effect of Green Accounting and Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable (Empirical Study on Companies Indexed by ESG Sector Leaders IDX KEHATI Period 2021-2023). *Ilmiah, Jurnal Akuntansi, Riset*, *14*(01), 709–720.

Sudarmanto, E., Aulia, T. Z., Rahman, K., Hamdani, Kaswoto, J., Fatahillah, W., Sumardi, Susilo, P., Trisnawati, R., Kusnindar, A. A., Ruci, Rahayu, A., Yuniarti, R., & Warsito. (2024). Good University Governance. In Minhaj Pustaka.